

AUDIT INTERNAL SEBAGAI MEKANISME PENCEGAHAN FRAUD DAN PENINGKATAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN: STUDI LITERATUR

Oleh:

Mohamad Afrizal Miradji¹

Aisyah Amalia²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Alamat: JL. Dukuh Menanggal XII, Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan, Surabaya,
Jawa Timur (60234).

Korespondensi Penulis: isaaisyahaml@gmail.com, afrizal@unipasby.ac.id.

Abstract. *This study aims to analyze the role of internal audit as a mechanism for fraud prevention and for improving the quality of financial reporting. Internal audit plays a strategic role in ensuring that organizational activities are conducted in accordance with established policies, procedures, and regulations. The research method employed is a descriptive qualitative approach using a literature study, which involves reviewing relevant journals, books, and previous research. Data analysis is carried out systematically to identify, interpret, and synthesize findings from prior studies related to the effectiveness of internal auditing. The findings indicate that internal audit contributes significantly to fraud prevention by strengthening internal control systems, enhancing compliance with operational procedures, and identifying potential fraud at an early stage. Furthermore, by improving the accuracy, timeliness, and transparency of financial information, internal audit helps enhance the quality of financial reporting. However, the effectiveness of internal audit is strongly influenced by several factors, including the independence of internal auditors, the competence and skills of human resources, and strong management support. Therefore, strengthening the internal audit function is essential to effectively prevent fraud and to continuously improve the quality of financial reporting.*

AUDIT INTERNAL SEBAGAI MEKANISME PENCEGAHAN FRAUD DAN PENINGKATAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN: STUDI LITERATUR

Keywords: *Internal Audit, Fraud Prevention, Financial Reporting Quality, Literature Study.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran audit internal sebagai salah satu mekanisme penting dalam pencegahan fraud serta peningkatan kualitas laporan keuangan. Audit internal memiliki fungsi strategis dalam memastikan bahwa setiap aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan peraturan yang berlaku. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi literatur, yaitu dengan menelaah berbagai sumber ilmiah seperti jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan. Analisis data dilakukan secara sistematis untuk mengungkap serta menyusun temuan-temuan dari studi sebelumnya terkait efektivitas audit internal. Hasil kajian menunjukkan bahwa audit internal berkontribusi signifikan dalam mencegah fraud melalui penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan kepatuhan terhadap prosedur operasional, serta kemampuan mengidentifikasi potensi kecurangan sejak tahap awal. Selain itu, audit internal juga berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan memastikan akurasi, ketepatan waktu, serta transparansi informasi keuangan yang disajikan. Namun demikian, efektivitas audit internal sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat independensi auditor internal, kompetensi dan keterampilan sumber daya manusia, serta dukungan penuh dari manajemen. Oleh karena itu, penguatan fungsi audit internal menjadi langkah yang krusial dalam upaya pencegahan fraud dan peningkatan kualitas pelaporan keuangan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Audit Internal, Pencegahan *Fraud*, Kualitas Laporan Keuangan, Studi Literatur.

LATAR BELAKANG

Fraud dalam organisasi masih menjadi permasalahan yang sering muncul dan sangat memengaruhi keakuratan laporan keuangan. Banyak penelitian empiris telah menunjukkan bahwa fungsi audit internal yang tidak memadai dan mekanisme pengawasan yang kurang di dalam perusahaan dapat menyebabkan kecurangan.

Penelitian oleh Lestari dan Bernawati (2020) dan Indah dan Handayani (2024) menunjukkan bahwa kekurangan dalam implementasi audit internal memberikan potensi kecurangan baik di sektor publik maupun komersial. Laporan keuangan menjadi kurang kredibel sebagai akibat dari keadaan ini, yang dapat mengikis kepercayaan pemegang saham.

Sebagai metode pengendalian internal untuk menghentikan dan mengidentifikasi *fraud*, audit internal sangat penting. Audit internal yang efektif dapat mendeteksi kemungkinan *fraud* dengan mengevaluasi sistem pengendalian internal dan kepatuhan proses operasional, menurut sejumlah penelitian empiris. Menurut studi oleh Muflilah dan Sisdiyanto (2024), Saidah dan Saepuloh (2023), dan Putra et al. (2024), audit internal memiliki dampak besar dalam mencegah *fraud*, terutama jika didukung oleh independensi auditor dan implementasi audit yang berkelanjutan.

Audit internal berperan dalam mencegah *fraud* serta meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Penelitian empiris Nurlela et al. (2024) menunjukkan bahwa audit internal meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, terutama dalam hal kebenaran, relevansi, dan keterandalan data keuangan. Audit internal berfungsi sebagai penjamin mutu dalam proses pelaporan keuangan, menghasilkan laporan keuangan yang lebih sesuai dengan standar akuntansi dan tuntutan konsumen laporan keuangan, menurut penelitian lain yang mendukung kesimpulan ini.

Pentingnya audit internal dalam mencegah kecurangan dan meningkatkan integritas pelaporan keuangan telah menjadi subjek beberapa studi empiris, meskipun biasanya dilakukan secara terpisah. Sementara beberapa studi berkonsentrasi pada dampak audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan Nurlela et al. (2024), studi lain menghubungkan audit internal dengan mekanisme pendukung seperti sistem pelapor pelanggaran untuk mencegah *fraud* (Nisa et al., 2025; Wibowo, 2023). Studi literatur oleh Safitri et al. (2024) dan Aryanti et al. (2024) juga menunjukkan bahwa hanya sedikit penelitian yang menggabungkan kedua fungsi audit internal ke dalam satu studi yang menyeluruh.

Keadaan ini mengharuskan dilakukannya penelitian yang merangkum hasil-hasil sebelumnya tentang fungsi audit internal sebagai alat pencegahan *fraud* sekaligus meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif kualitatif untuk mengkaji fungsi audit internal dengan

AUDIT INTERNAL SEBAGAI MEKANISME PENCEGAHAN FRAUD DAN PENINGKATAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN: STUDI LITERATUR

menggunakan metode tinjauan pustaka dari artikel-artikel yang terindeks sinta. Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi teoritis pada literatur akuntansi dan bertindak sebagai panduan yang bermanfaat bagi bisnis yang ingin meningkatkan operasi audit internal.

KAJIAN TEORITIS

Audit Internal

Audit internal adalah proses yang tidak memihak dan objektif yang mengevaluasi manajemen risiko, pengendalian internal, dan prosedur tata kelola untuk memberikan nilai dan meningkatkan operasional organisasi. Pada kenyataannya, audit internal membantu bisnis mencapai tujuannya dengan sukses dan efisien dengan bertindak sebagai mekanisme pengawasan preventif di samping sebagai instrumen audit. Komponen penting untuk menjamin kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur yang relevan di dalam perusahaan adalah keberadaan audit internal yang tidak memihak dan kompeten. Sejumlah studi empiris telah menunjukkan bahwa independensi auditor, kompetensi, dan dukungan manajemen memainkan peran utama dalam menentukan seberapa efektif audit internal. Lestari dan Bernawati (2020) dan Permata dan Handayani (2024) telah menunjukkan bahwa audit internal yang dilakukan secara ahli dapat meningkatkan pengawasan internal dan mengurangi kemungkinan anomali dalam operasi operasional suatu organisasi.

Fraud

Fraud adalah tindakan kecurangan yang disengaja yang melanggar hukum dan menyebabkan kerugian bagi orang lain untuk memperoleh keuntungan bagi diri sendiri atau kelompok. Dalam bidang akuntansi, *fraud* sering kali melibatkan perilaku tidak etis, pencurian aset, dan manipulasi laporan keuangan. Mekanisme pengendalian internal yang lemah dan pengawasan yang tidak memadai di dalam suatu bisnis sering kali dikaitkan dengan *fraud*. Audit internal yang efektif dapat mengurangi *fraud*, menurut studi empiris oleh Muflihah dan Sisdianto (2024) juga menurut Saidah dan Saepuloh (2023). Audit internal berguna untuk mengidentifikasi tanda-tanda awal *fraud*, menilai kepatuhan

proses, dan menawarkan saran untuk perbaikan. Hasil ini memvalidasi pentingnya audit internal sebagai strategi pencegahan *fraud*.

Kualitas Laporan Keuangan

Tingkat keandalan, relevansi, dan keandalan data keuangan yang diberikan kepada pengguna tercermin dalam kualitas pelaporan keuangan. Gambaran sebenarnya tentang situasi keuangan dan pengambilan keputusan ekonomi yang cerdas dapat diperoleh melalui pelaporan keuangan berkualitas tinggi. Efisiensi sistem pengendalian internal organisasi dan prosedur pelaporan keuangan memiliki dampak besar pada kualitas pelaporan keuangan. Penelitian Nurlela et al. (2024) menemukan bahwa audit internal meningkatkan kualitas laporan keuangan. Audit internal menjamin bahwa prosedur pelaporan, pengukuran, dan pencatatan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan. Akibatnya, audit internal meningkatkan keandalan dan kepercayaan pelaporan keuangan dengan berfungsi sebagai *quality assurance*.

Audit Internal Sebagai Mekanisme Pencegahan Fraud dan Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan

Meningkatkan integritas untuk pelaporan keuangan dan menghubungkan sistem pengendalian internal dengan inisiatif pencegahan *fraud*, audit internal memainkan peran strategis yang sangat penting. Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa dengan penilaian risiko dan pengendalian internal yang berkelanjutan, audit internal berfungsi sebagai mekanisme pencegahan di samping instrumen deteksi. Menurut Nisa et al. (2025) dan Wibowo (2023), audit internal dapat meningkatkan pencegahan *fraud* jika disertai dengan metode lain seperti sistem pelapor pelanggaran dan kepatuhan terhadap prosedur operasi standar. Menurut temuan analisis literatur oleh Safitri et al. (2024) dan Aryanti et al. (2024), audit internal memiliki kapasitas untuk secara bersamaan melaksanakan dua fungsi utama: meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan mencegah *fraud*. Namun, untuk memahami fungsi audit internal di kedua bidang tersebut secara terintegrasi, masih diperlukan studi menyeluruh yang mensintesis temuan penelitian sebelumnya.

Kerangka Pemikiran Penelitian

Audit internal dipandang sebagai mekanisme pengendalian internal yang membantu menghindari *fraud* dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, menurut

AUDIT INTERNAL SEBAGAI MEKANISME PENCEGAHAN FRAUD DAN PENINGKATAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN: STUDI LITERATUR

teori dan penelitian sebelumnya. Sistem pengendalian internal dapat diperkuat, risiko *fraud* dapat dikurangi, dan keandalan proses pelaporan keuangan dapat dijamin melalui audit internal yang efisien. Dengan demikian, dari sudut pandang konseptual, audit internal dapat menjadi dasar utama untuk menjelaskan hubungan antara peningkatan kualitas pelaporan keuangan suatu organisasi dan pencegahan *fraud*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*). Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, metode ini digunakan untuk secara sistematis menjelaskan dan memeriksa fungsi audit internal sebagai alat pencegahan *fraud* dan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari artikel tentang audit internal, pencegahan *fraud*, dan kualitas pelaporan. Artikel publikasi dievaluasi diidentifikasi, dikelompokkan, dan disintesis untuk melakukan analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*). Audit internal dan pencegahan *fraud* serta audit internal dan kualitas pelaporan keuangan adalah dua topik utama yang muncul dari analisis artikel terpilih berdasarkan tujuan, metodologi, dan temuan penelitian. Studi ini menggunakan triangulasi sumber untuk menjaga validitas data dengan membandingkan hasil dari banyak publikasi. Kesimpulan tentang fungsi audit internal sebagai mekanisme kontrol yang membantu mencegah *fraud* dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan kemudian dibuat menggunakan hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut merupakan judul artikel atau jurnal terindeks Sinta yang dianalisa.

Tabel 1. Artikel atau jurnal terindeks Sinta yang dianalisa

No	Penulis & Tahun	Judul	Fokus Penelitian	Metode	Hasil
----	-----------------	-------	------------------	--------	-------

1	Muflihah dan Sisdianto (2024)	Peran Audit Internal dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian <i>Fraud</i>	Audit internal, deteksi kecurangan dan pengendalian internal	Kualitatif	Audit internal berperan dalam mencegah dan mengendalikan <i>fraud</i>
2	Permata dan Handayani (2024)	Peran Audit Internal dalam Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan (<i>Fraud</i>)	Audit internal dan <i>fraud</i>	Kualitatif	Audit internal yang efektif mampu mendeteksi awal kecurangan
3	Lestari dan Bernawati (2020)	Efektivitas Peran Internal Audit dalam Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan	Fraud, audit internal, dan efektivitas peran	Kualitatif	Efektivitas audit internal berpengaruh terhadap penurunan tingkat <i>fraud</i>
4	Saidah dan Saepuloh (2023)	Peranan Auditor Internal dalam Mencegah Kecurangan (<i>Fraud</i>) pada RSUD Otto Iskandar Dinata	Audit internal dan pencegahan <i>fraud</i>	Kuantitatif	Audit internal berperan terhadap pencegahan <i>fraud</i>
5	Putra et al. (2024)	<i>The Influence of Internal Audit , Whistleblowing System and Surprise Audit on Fraud Prevention</i>	Audit internal, <i>whistleblowing system</i> , audit mendadak dan <i>fraud</i>	Kuantitatif	Audit internal, <i>whistleblowing system</i> , audi mendadak, berpengaruh positif

AUDIT INTERNAL SEBAGAI MEKANISME PENCEGAHAN FRAUD DAN PENINGKATAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN: STUDI LITERATUR

		<i>at BRI Regional Audit Offices Bandung</i>			terhadap pencegahan <i>fraud</i>
6	Nisa et al. (2025)	Peran Audit Internal dan <i>Whistleblowing System</i> dalam Mendeteksi dan Mencegah Fraud Laporan Keuangan	Audit internal, <i>whistleblowing</i> , dan <i>fraud</i>	Kualitatif	Kombinasi audit internal dan <i>whistleblowing system</i> memperkuat pencegahan <i>fraud</i>
7	Wibowo (2023)	Pencegahan <i>Fraud</i> Melalui Audit Internal dan Pengendalian Internal pada Bank Syariah Indonesia	Audit internal dan <i>fraud</i>	Kuantitatif	Audit internal berkontribusi signifikan dalam mencegah <i>fraud</i> perbankan
8	Hajat dan Prasetya (2021)	Pengaruh Peranan Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	Audit internal dan pengendalian internal	Kuantitatif	Audit internal dan pengendalian internal menurunkan potensi kecurangan
9	Azizah et al. (2023)	Peran Audit Internal dalam Mencegah <i>Fraud</i> di Perusahaan	Audit internal dan <i>fraud</i>	Kualitatif	Audit internal berfungsi sebagai mekanisme

					preveni terhadap <i>fraud</i>
10	Charisa dan Suryani (2025)	Pengaruh Kualitas Audit Internal dan Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) pada PT Tasik Raja, Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara	Audit internal, penerapan SOP dan <i>fraud</i>	Kuantitatif	Kualitas audit internal dan penerapan SOP berpengaruh terhadap efektivitas pencegahan <i>fraud</i>
11	Nurlela et al. (2024)	Analisis Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berdasarkan <i>Literature Review</i> Terindeks Sinta	Audit internal dan kualitas laporan keuangan	Kualitatif	Audit internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan
12	Suherman dan Susanti (2017)	Pengaruh Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Audit internal dan kualitas laporan keuangan	Kuantitatif	Audit internal meningkatkan keandalan laporan keuangan

AUDIT INTERNAL SEBAGAI MEKANISME PENCEGAHAN FRAUD DAN PENINGKATAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN: STUDI LITERATUR

13	Erfiansyah dan Kurnia (2018)	Peranan Auditor Internal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	Audit internal dan kualitas laporan keuangan	Kuantitatif	Audit internal meningkatkan akurasi dan transparansi laporan keuangan
14	Eisano et al. (2020)	Analisis Implementasi Audit Internal Pada Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT BPR Kranji Krida Sejahtera)	Audit internal dan kualitas laporan keuangan	Kualitatif	Audit internal berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelaporan
15	Aryanti et al. (2024)	Analisis Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan <i>Fraud</i>	Audit internal dan <i>fraud</i>	Kualitatif	Audit internal berperan strategis dalam pencegahan fraud

Tabel Sintesis Literatur mengungkapkan bahwa mayoritas studi menunjukkan bahwa audit internal berperan penting dalam pencegahan *fraud*, baik secara langsung maupun melalui peningkatan sistem pengendalian internal. Selain itu, berbagai studi menegaskan bahwa audit internal memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dengan meningkatkan keandalan dan akurasi penyajian informasi keuangan.

Pembahasan

Audit Internal sebagai Mekanisme Pencegahan Fraud

Temuan dari kajian literatur menunjukkan bahwa audit internal sangat penting dalam pencegahan *fraud*. Penelitian yang dilakukan oleh Muflihah dan Sisdianto (2024), Permata dan Handayani (2024), dan Lestari dan Bernawati (2020) menunjukkan bahwa audit internal yang efektif dapat mengidentifikasi potensi *fraud* pada tahap awal dengan mengevaluasi sistem pengendalian internal dan memastikan kepatuhan terhadap prosedur operasional. Audit internal berfungsi sebagai mekanisme pengawasan proaktif yang dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *fraud* dalam suatu organisasi.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Saidah dan Saepuloh (2023) menunjukkan bahwa audit internal berfungsi sebagai mekanisme pengendalian berkelanjutan untuk mengurangi *fraud*, terutama di dalam organisasi sektor publik. Kesimpulan ini diperkuat oleh penelitian Putra et al. (2024) dan Nisa et al. (2025), yang menunjukkan bahwa efektivitas pencegahan *fraud* dapat ditingkatkan melalui praktik audit internal bila dilengkapi dengan mekanisme tambahan, termasuk sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) dan audit mendadak.

Hal ini menunjukkan bahwa audit internal berfungsi secara kolaboratif dalam sistem pengendalian internal yang terintegrasi, bukan secara terisolasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wibowo (2023), Hajat dan Prasetya (2020), dan Charisa dan Suryani (2025) semakin memperkuat bahwa efektivitas pelaksanaan audit internal berdampak pada tingkat pencegahan *fraud*. Melakukan audit internal secara independen, dengan tingkat keahlian yang tinggi, dan secara konsisten dapat mengurangi risiko *fraud* dan meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan organisasi. Oleh karena itu, audit internal sangat penting untuk menjaga integritas organisasi.

Audit Internal dan Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan

Sintesis literatur menunjukkan bahwa audit internal memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlela et al. (2024) menunjukkan bahwa audit internal memiliki efek menguntungkan pada kualitas pelaporan keuangan. Audit internal menjamin bahwa proses pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan. Temuan ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Suherman dan Susanti (2017), Erfiansyah dan Kurnia

AUDIT INTERNAL SEBAGAI MEKANISME PENCEGAHAN FRAUD DAN PENINGKATAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN: STUDI LITERATUR

(2018) dan Eisano et al. (2020), yang menunjukkan bahwa audit internal berfungsi sebagai mekanisme penjaminan mutu dalam proses pelaporan keuangan. Audit internal berkontribusi pada pengurangan kesalahan pencatatan, meningkatkan transparansi, dan memperkuat akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Akibatnya, audit internal tidak hanya berkontribusi pada pengawasan tetapi juga pada peningkatan kualitas informasi keuangan yang diberikan kepada pemangku kepentingan.

Integrasi Peran Audit Internal dalam Pencegahan *Fraud* dan Kualitas Laporan

Penelitian menunjukkan bahwa audit internal dapat secara efektif menjalankan dua fungsi utama: mengurangi *fraud* dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Studi literatur yang dilakukan oleh Aryanti et al. (2024) mengilustrasikan bahwa audit internal dapat berfungsi sebagai mekanisme pengendalian strategis ketika diintegrasikan secara efektif dengan sistem pengendalian internal lainnya. Integrasi ini memungkinkan audit internal untuk berkonsentrasi tidak hanya pada deteksi *fraud* tetapi juga pada peningkatan berkelanjutan proses pelaporan keuangan. Audit internal berfungsi sebagai mekanisme yang bersifat preventif, detektif, dan korektif. Posisi ini menempatkan audit internal sebagai komponen vital dalam mendorong tata kelola organisasi yang efektif dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Sintesis literatur ini mendukung pernyataan bahwa peningkatan fungsi audit internal merupakan langkah penting dalam mencegah *fraud* dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Perbandingan Temuan Penelitian

Sintesis literatur menunjukkan konsensus di antara studi-studi mengenai peran penting audit internal dalam pencegahan *fraud* dan peningkatan kualitas pelaporan keuangan. Studi yang dilakukan oleh Muflihah dan Sisdianto (2024), Permata dan Handayani (2024), dan Lestari dan Bernawati (2020) secara konsisten menunjukkan bahwa audit internal yang efektif dapat mengurangi risiko *fraud* dengan meningkatkan pengendalian internal. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra et al. (2024) dan Nisa et al. (2025), yang menyoroti bahwa efektivitas audit internal meningkat ketika dilengkapi dengan mekanisme pengendalian tambahan, termasuk

sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) dan kepatuhan terhadap prosedur operasi standar.

Meskipun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa efektivitas audit internal mungkin tidak mencapai potensi penuhnya ketika terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Penelitian yang dilakukan oleh Saidah dan Saepuloh (2023) dan Azizah et al. (2023) menunjukkan bahwa kendala dalam independensi auditor internal, kompetensi sumber daya manusia, dan kurangnya dukungan manajemen dapat mengurangi efektivitas audit internal dalam pencegahan *fraud*. Hasil yang bervariasi menunjukkan bahwa efektivitas audit internal dipengaruhi tidak hanya oleh keberadaan fungsi audit internal tetapi juga oleh kualitas pelaksanaannya dan tingkat dukungan organisasi yang diterimanya. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlela et al. (2024), Suherman dan Susanti (2017), dan Erfiansyah dan Kurnia (2018) menunjukkan bahwa terdapat temuan yang konsisten mengenai dampak positif audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan. Tidak ditemukan konflik substansial mengenai arah hubungan ini; namun, variasi karakteristik organisasi, sistem pengendalian internal, dan lingkungan pengawasan berkontribusi pada perbedaan tingkat pengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi audit internal dibentuk oleh keadaan dan dinamika spesifik di dalam organisasi.

Implikasi

Hasil penelitian ini mendukung teori pengendalian internal dan tata kelola organisasi yang baik dengan menunjukkan bahwa audit internal merupakan komponen penting dari sistem pengendalian internal yang berfungsi secara preventif, detektif, dan remedial untuk menghentikan *fraud* dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Untuk memaksimalkan pencegahan *fraud* dan kualitas pelaporan keuangan, temuan ini secara praktis menyarankan agar organisasi meningkatkan fungsi audit internal dengan meningkatkan independensi auditor internal, kompetensi sumber daya manusia, dan dukungan manajemen puncak, serta mengintegrasikannya dengan mekanisme pengendalian lain seperti sistem pelapor pelanggaran (*whistleblower*) dan penerapan prosedur operasi standar yang jelas

AUDIT INTERNAL SEBAGAI MEKANISME PENCEGAHAN FRAUD DAN PENINGKATAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN: STUDI LITERATUR

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal dapat mengurangi risiko *fraud* dan meningkatkan keandalan, kebenaran, dan transparansi pelaporan keuangan jika dilakukan dengan sukses, independen, dan didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dukungan manajemen, kompetensi auditor internal, dan kualitas pelaksanaannya memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas audit internal. Oleh karena itu, tanpa mempertimbangkan konteks dan karakteristik unik dari setiap bisnis, temuan penelitian ini tidak dapat sepenuhnya digeneralisasikan ke semua organisasi.

Selain mengintegrasikan audit internal dengan mekanisme pengendalian lain seperti sistem pelapor pelanggaran dan penerapan prosedur operasi standar yang jelas, organisasi disarankan untuk memperkuat fungsi audit internal dengan meningkatkan independensi dan kompetensi auditor internal. Studi ini memiliki keterbatasan karena tidak menggunakan data primer atau pengujian empiris langsung; sebaliknya, studi ini hanya menggunakan sumber data sekunder berupa artikel jurnal nasional yang terindeks Sinta. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang fungsi audit internal dalam mencegah kecurangan dan meningkatkan integritas pelaporan keuangan, disarankan agar studi selanjutnya menggabungkan studi literatur dengan penelitian empiris atau menggunakan teknik kuantitatif atau studi kasus.

DAFTAR REFERENSI

- Aryanti, D., Octaviani, J., Priyantini, N., Dinah, R. P. A., & Santoso, R. A. (2024). Analisis Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2(2), 31–38. <https://doi.org/10.61132/jepi.v2i2.512>
- Azizah, N. T., Rahmadina, Mumtaza, W., & Kusumastuti, R. (2023). Peran Audit Internal dalam Mencegah Fraud di Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(2), 230–236. <https://doi.org/10.55606/jitek.v3i2.1715>
- Charisa, Z. E., & Suryani, E. (2025). Pengaruh Kualitas Audit Internal dan Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada PT . Tasik Raja , Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara. *IJAA: Indonesian Journal of Auditing and Accounting*, 2(2), 97–119.
- Eisano, L. D., Suhartani, T., & Novitasari. (2020). Analisis Implementasi Audit Internal Pada Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT BPR Kranji Krida Sejahtera). *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 1364–1373. <https://doi.org/10.32722/acc.v7i2.3554>
- Erfiansyah, E., & Kurnia, I. (2018). Peranan Auditor Internal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 2(2), 144–160. <https://doi.org/10.31955/mea.v2i2.21>
- Hajat, S., & Prasetya, E. R. (2021). Pengaruh Peranan Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud. *EkoPreneur*, 2(2), 230–243. <https://doi.org/10.32493/ekop.v2i2.11646>
- Lestari, Y. A., & Bernawati, Y. (2020). Efektifitas Peran Internal Audit Dalam Mencegah Dan Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 189–196. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.740> 1.
- Muflihah, I. L., & Sisdianto, E. (2024). Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Terjadinya Kecurangan (Fraud) Di Perusahaan. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(2), 182–190. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i2.912>
- Nisa, S. K., Kurniawan, W. O., & Fadilla, S. R. (2025). Peran Audit Internal dan Whistleblowing System dalam Mendeteksi dan Mencegah Fraud Laporan Keuangan. *Journal of Accounting Digital Finance*, 5(2), 259–269. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v5i2.1929>

AUDIT INTERNAL SEBAGAI MEKANISME PENCEGAHAN FRAUD DAN PENINGKATAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN: STUDI LITERATUR

- Nurlela, I., Susilawati, Y., Sherima, S., Nuraeni, N., & Santoso, R. A. (2024). Analisis Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berdasarkan Literature Review Terindeks Sinta. *JIEAP: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 1(2), 70–78. <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i2.93>
- Permata, S. I., & Handayani, M. (2024). Peran Audit Internal dalam Upaya Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan (Fraud). *IJAAF: Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 4(2), 315–326. <https://doi.org/10.31961/ijaaf.v4i2.14685>
- Putra, I. H., Lisdawati, L., & Patriandari, P. (2024). The Influence of Internal Audit , Whistleblowing System and Surprise Audit on Fraud Prevention at BRI Regional Audit Offices Bandung. *AJIB: Jurnal Audit, Pajak, Akuntansi Publik*, 3(1), 35–43. <https://doi.org/10.32897/ajib.2024.3.1.3558>
- Safitri, S., Firdausi, Q., Fitriana, F., & Santoso, R. A. (2024). Analisis Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud berdasarkan Literature Review Terindeks Sinta. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 145–157. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.406>
- Saidah, Z., & Saepuloh, C. (2023). Peranan Auditor Internal dalam Mencegah Kecurangan (Fraud) pada RSUD Otto Iskandar Dinata. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 6374–6380. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.7225>
- Suherman, A., & Susanti, Y. (2017). Pengaruh Audit Internal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Edukasi: Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi*, 5(2), 105–108. <https://doi.org/10.25157/je.v5i2.957>
- Wibowo, D. (2023). Pencegahan Fraud Melalui Audit Internal dan Pengendalian Internal pada Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1485–1491. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8486>